

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan:

1. Motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin tergolong baik, terlihat dari siswa tunadaksa yang memahami cita-citanya, semangat bertanya kepada guru kelas jika ada yang belum dipahami, siswa tunadaksa mengerjakan tugas yang diberikan guru kelas dengan baik, siswa tunadaksa menunjukkan semangat belajar tinggi dengan mengeluarkan buku sebelum guru datang.
2. Guru kelas telah menerapkan upaya meningkatkan motivasi, dapat dilihat dari guru kelas yang berusaha menjaga suasana belajar terus menyenangkan dari awal pelajaran sampai pulang sekolah, guru kelas selalu memberikan pujian positif dan menghargai setiap karya siswa tunadaksa, memberikan motivasi terus menerus kepada siswa, adanya koordinasi yang baik antara guru kelas dan orangtua siswa yaitu memberitahu perkembangan siswa kepada orangtua setiap pulang sekolah, guru kelas juga sebelumnya melakukan observasi awal untuk mengetahui kesenangan siswa tunadaksa dalam belajar, metode belajar yang bervariasi sehingga siswa tunaaksa tidak cepat bosan dalam belajar,

memahami kondisi fisik siswa tunadaksa yang sering merasakan kebas dan kesemutan.

B. Saran-saran

1. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa guru kelas sudah berupaya sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin, diharapkan guru kelas lainnya juga bisa terus aktif dan kreatif dalam menggunakan metode belajar yang bervariasi.
2. Bagi orangtua siswa tunadaksa agar selalu memantau perkembangan anaknya saat disekolah maupun dirumah.
3. Bagi peneliti lain jika ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya skripsi ini bisa dijadikan tambahan dalam penelitiannya dan semoga bisa lebih dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih bagus lagi.